



Efektivitas Media Berbasis Powerpoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Pada Siswa Kelas IX di SMP Negeri 3 Kasihan Bantul Yogyakarta

^{1,a,*} Rohmad Devi Irawan, ^{1,b} Mohammad Hajar Dewantoro

¹ Universitas Islam Indonesia

Email : ^adeviirawan556@gmail.com, ^bhajardewantoro@gmail.com

^{*}) Corenponden Author

ARTICLE INFO

Article history

Received: 04 June 2025

Revised : 14 October 2025

Accepted: 15 October 2025

Keywords

Islamic Education learning process,
Learning Outcomes,
PowerPoint Media,

ABSTRACT

The rapid development of technology in the present era has permeated various fields, including education. In the educational field, technology can serve as a tool for learning. This greatly aids educators in fostering creativity in their teaching within the classroom. One such tool is based on powerpoint media, which is expected to enhance the learning outcomes of students. However, in reality, many educators still struggle to use or master the powerpoint media that is prevalent today. This research aims to determine the effectiveness of implementing based on powerpoint media in the Islamic Education (PAI) learning process to improve the learning outcomes of ninth-grade students at SMP N 3 Kasihan Bantul Yogyakarta. This study employs a quantitative approach with a population of 156 students, comprising all ninth-grade students from classes A to E. The sample consists of 110 students selected through random sampling. Data collection methods include questionnaires, pre-tests, and post-tests, as well as documentation. Data are analyzed using simple linear regression statistical tests. The research findings indicate that the application of powerpoint media in the Islamic Education (PAI) learning process is effective in enhancing the learning outcomes of ninth-grade students at SMP N 3 Kasihan Bantul. This is evidenced by the simple linear regression analysis, which explains that the calculated F-value (39.528) is greater than the tabulated F-value (1.92), with a significant value of 0.001, which is less than 0.05. Thus, the implementation of powerpoint media in Islamic education is effective in improving student learning outcomes.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Pendahuluan

Pada zaman yang modern saat ini, perkembangan teknologi semakin canggih dan modern, serta telah merambah ke berbagai lini tak kecuali yaitu pendidikan. Banyak orang yang beranggapan

bahwa ketika menggunakan teknologi semuanya akan menjadi mudah dan efektif. Hal ini menjadi alternatif dengan penggunaan teknologi di zaman sekarang. Para guru dan siswa bisa menggunakan teknologi sebagai sumber belajar yang memudahkan satu sama lain (Nurjanah et al., 2023).

Perkembangan teknologi sebagaimana disebutkan di atas, maka timbulah adanya masalah dalam pembelajaran. Salah satu akibatnya adalah berkurangnya mutu pendidikan, yaitu kurangnya perhatian guru terhadap pengembangan pengajaran di sekolah, khususnya dalam pelajaran pendidikan agama islam. Hasil belajar yang diterima peserta didik dalam pelajaran pendidikan islam khususnya masih tergolong kurang memuaskan, hal tersebut bisa disebabkan oleh berbagai faktor. Baik faktor yang berasal dari dalam dirinya sendiri dan lingkungannya maupun faktor dari proses pembelajaran pelajaran pendidikan agama islam yang kurang bisa dipahami dan dimengerti.

Masih banyak guru yang kurang memperhatikan bagaimana proses pembelajaran yang efektif dan efisien serta mudah untuk dipahami. Padahal kenyataannya guru merupakan tokoh sentral dalam dunia pendidikan khususnya saat terjalannya proses interaksi pembelajaran dengan menggunakan media sebagai sarana dalam meningkatkan pemahaman peserta didik. Banyak sekali faktor yang bisa merubah keadaan tersebut, salah satunya dengan pemanfaatan media pembelajaran yang baik dalam mengajarkan pelajaran pendidikan agama islam, agar tercapainya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Yang pada akhirnya nantinya diharapkan mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diinginkan (Kusnadi, 2018).

Seorang guru jika menggunakan media pembelajaran yang menarik, maka otomatis dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Hal itu bisa terjadi dikarenakan penggunaan teknologi di zaman sekarang dalam pembelajaran. Dengan penggunaan teknologi yang berkembang saat ini, diharapkan dapat membantu keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Dalam pelaksanaannya dalam pembelajaran, penggunaan media berbasis powerpoint harus disesuaikan dengan materi yang disampaikan. Agar nantinya tidak terjadi kesalahpahaman dalam menerima pelajaran. Banyak sekali pada zaman sekarang sudah menerapkan Media Berbasis Powerpoint dalam pembelajaran, karena para peserta didik nantinya dituntut untuk bisa menggunakan Media Berbasis Powerpoint ketika proses pembelajaran. Contohnya adanya ujian ASPD bagi kelas 9, ujian ANBK bagi kelas 8 dan ujian berbasis online (Aida, 2023).

Media pembelajaran sendiri artinya adalah sebuah sarana pembelajaran yang mana digunakan oleh seorang guru atau peserta didik dengan menggunakan alat tertentu untuk memudahkan dalam menyampaikan materi di dalam kelas. Hal ini mungkin membantu dan memudahkan seorang guru dalam menyampaikan pembelajarannya. Kemudian juga bisa menjadi solusi untuk membuat peserta didik menjadi gemar dan senang dalam belajar. Media pembelajaran juga dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi ketika di kelas (Irawan, 2020).

Dalam hal ini, media pembelajaran diharapkan dapat membantu dalam proses belajar peserta

didik dikarenakan pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga menumbuhkan rasa semangat dalam belajar. Bahan pengajaran akan lebih jelas dipahami dan memungkinkan peserta didik menguasai tujuan pembelajaran yang diajarkan. Metode yang digunakan dalam mengajar lebih variatif dan tidak membosankan. Peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan dari seorang guru saja akan tetapi bisa melakukan aktivitas lain yaitu mengamati video dan gambar, mendengarkan audio yang lebih jelas dengan menggunakan speaker dan setelah itu dapat juga mendemonstrasikan apa yang telah diamati (Suwandono, 2018).

Media pembelajaran sendiri memiliki berbagai macam jenis, salah satunya yaitu dengan media berbasis powerpoint. Media berbasis powerpoint bisa menggunakan berbagai komponen, seperti komputer, proyektor, speaker dan masih banyak yang lain. Media berbasis powerpoint hakekatnya bisa digunakan untuk membantu guru dalam mengajar khususnya dalam pelajaran pendidikan agama islam, hal itu dikarenakan media berbasis powerpoint sebagai media yang mudah untuk dipahami oleh peserta didik dalam menerima dan memahami pelajaran dan juga membuat pelajaran semakin menarik. Media berbasis powerpoint adalah alat yang disediakan oleh guru untuk mendorong siswa dalam belajar agar proses pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada peserta didik, bisa mudah untuk dipahami dan mendapatkan hasil belajar yang diinginkan (Suwandono, 2018).

Pengalaman yang sering dihadapi oleh guru di sekolah adalah kurangnya kemampuan dan bekal guru dalam menginovasikan maupun mengoperasikan media berbasis powerpoint di dalam kelas, sehingga pembelajaran terkesan membosankan dan sulit dipahami. Banyak peserta didik yang menganggap bahwa belajar pelajaran pendidikan agama islam itu kurang menyenangkan sehingga hasil belajar kurang maksimal, meskipun berada dalam sekolah dasar negeri yang mata pelajaran umumnya lebih banyak daripada mata pelajaran agama seharusnya guru lebih bisa memperhatikan peserta didiknya lagi dikarenakan juga mayoritas peserta didiknya sebagian besar beragama islam. Guru di sekolah sering hanya mengejar target materi yang telah ditetapkan dalam silabus kurikulum, sehingga proses belajarnya kurang diperhatikan (Kusnadi, 2018).

Untuk mencari solusi dan mengatasi segenap permasalahan pembelajaran yang telah disebutkan diatas, perlu diusahakan perbaikan sebagai strategi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Guru sebagai fasilitator, guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran. Sekolah dan guru berperan sangat besar dalam upaya menciptakan iklim pembelajaran yang baik, tepat, bervariasi, kreatif dan inovatif. Salah satunya bisa dengan menggunakan media berbasis powerpoint, penggunaan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran bisa mempermudah peserta didik untuk memahami pelajaran sehingga hasil belajarnya bisa meningkat. Penggunaan media berbasis powerpoint dinilai lebih efektif dalam keberhasilan belajar peserta didik.

Pengertian hasil secara bahasa menurut KBBI adalah sesuatu yang diadakan oleh usaha,

pendapatan atau perolehan, akibat (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2023). Sedangkan secara istilah pengertian dari hasil adalah apa yang diperoleh atau terjadi sebagai akibat dari sesuatu (Setiawan, 2023). Belajar secara bahasa menurut KBBI artinya adalah berasal dari kata ajar yang mempunyai arti meningkatkan kemampuan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2023). Sedangkan menurut istilah belajar artinya adalah suatu proses aktivitas mental yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang bersifat positif melalui latihan atau pengalaman (Setiawan, 2023).

Maka dapat disimpulkan bahwa definisi dari hasil belajar adalah suatu proses yang diperoleh seseorang setelah melakukan proses belajar yang dapat diukur dengan tes untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang nampak pada perilaku siswa. Hasil belajar ini diperoleh siswa jika dia melakukan sebuah aktivitas atau tindakan yang nantinya akan mengetahui hasil dari tindakan yang telah diusahakan (Citrawati, 2020).

Menurut Benyamin Bloom secara garis besar hasil belajar digolongkan menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik (Sawitri, 2023). (1) Kognitif, yaitu berkenaan dengan hasil belajar intelektual siswa yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan dan ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. (2) Afektif, yaitu berkaitan dengan nilai dan sikap, penilaian hasil belajar ini kurang dapat perhatian dari guru karena para guru lebih banyak menggunakan nilai kognitif. (3) Psikomotorik, yaitu hasil belajar psikomotorik terlihat dalam bentuk ketrampilan atau skill dan kemampuan bertindak sebagai individu.

Dari uraian di atas dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara penerapan Media Berbasis Powerpoint dalam pembelajaran PAI terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penerapan Media

Metode

Jenis penelitian disini adalah menggunakan penelitian kuantitatif yang dibantu dengan SPSS 29 for windows. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil beberapa subjek penelitian antara lain Peserta Didik kelas IX SMP N 3 Kasihan Bantul Yogyakarta dan Guru Agama. Sedangkan objek penelitiannya adalah penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI. Penelitian ini berlokasi di lingkungan SMP N 3 Kasihan berlokasi di Dusun Gendeng Kelurahan Bangunjiwo Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul Yogyakarta. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dapat dijelaskan sebagai berikut : variabel bebas (independen) adalah efektivitas penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI dan variabel terikat (dependen) adalah hasil belajar. Dalam penelitian ini populasinya adalah peserta didik kelas IX di SMP N 3 Kasihan Bantul Yogyakarta dengan jumlah 156 siswa dan sampel penelitian ini menggunakan tabel Isaac dan

Michael dengan taraf kesalahan 5% yaitu berjumlah 110.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling yang artinya teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Teknik pengumpulan datanya adalah menggunakan angket atau kuisioner, pre test dan post test, dan dokumentasi. Uji try out instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Sedangkan untuk uji asumsi menggunakan uji normalitas, uji linearitas dan uji homogenitas. Kemudian pada tahap akhir, teknik analisis datanya menggunakan analisis regresi sederhana.

Hasil dan Diskusi

Setelah dilakukan penyebaran uji coba angket, maka data tersebut dianalisis dengan menggunakan SPSS yaitu dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah dianalisis maka mendapatkan hasil sebagai berikut :

Uji Validitas

Seleksi item soal pernyataan ini menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan batas kritis lebih besar dari 0,297. Cara menentukan r tabel yaitu dengan rumus $df = N - 2$ yaitu jumlah responden sebanyak $46 - 2 = 44$. Nilai r tabel 0,297 diambil dari distribusi nilai r tabel product moment Sig. 5%. Item pernyataan dikatakan valid apabila nilai r hitung > dari r tabel, begitupun sebaliknya item pernyataan dikatakan tidak valid apabila nilai r hitung < dari r tabel (Rukajat, 2018).

Di dalam variabel X terdapat 3 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid, maka dapat dikatakan bahwa sebanyak 15 soal pernyataan pada variabel X teruji validitasnya. Sedangkan di dalam variabel Y terdapat 2 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid, maka dapat dikatakan bahwa sebanyak 15 soal pernyataan pada variabel Y teruji validitasnya.

Uji Reliabilitas

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas pada penelitian ini adalah jika nilai cronbach's alpha > dari r tabel, maka item angket yang digunakan dalam penelitian ini reliabel. Begitupun sebaliknya jika nilai cronbach's alpha < dari r tabel, maka item angket yang digunakan dalam penelitian ini tidak reliabel (Rukajat, 2018). Adapun hasil akhir dari program SPSS 29 for windows dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Hasil uji reliabilitas

Variabel	Nilai cronbach's alpha	r tabel	Keterangan
Efektifitas Penerapan Media Berbasis Powerpoint Dalam Pembelajaran PAI	0,732	0,297	Reliabel
Hasil Belajar	0,770	0,297	Reliabel

Berdasarkan hasil di atas, maka penentuan reliabilitas berdasarkan r tabel pada taraf signifikansi 5 % dengan jumlah rumus $df = N-2$ atau $46-2 = 44$, sehingga didapat r tabel sebesar 0,297. Adapun N tersebut adalah banyaknya jumlah responden. Setelah melakukan analisis atau perhitungan dengan bantuan SPSS 29 for windows, maka didapatkan hasil analisis variabel X sebesar 0,732 dan variabel Y sebesar 0,770 lebih besar dari r tabel 0,297. Maka dapat disimpulkan kedua variabel tersebut dinyatakan reliabel karena lebih besar nilainya dari r tabel.

Uji Normalitas

Setelah dilakukan analisis maka hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	4.14974488	
Most Extreme Differences	Absolute	.077	
	Positive	.058	
	Negative	-.077	
Test Statistic			.077
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.105
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.101	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.093
		Upper Bound	.109
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Normalitas K-S/Kolmogorov Smirnov :

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka penelitian berdistribusi normal.
2. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka penelitian tidak berdistribusi normal (Primandari, 2023).

Berdasarkan analisis di atas maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,105, adapun nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yaitu sebesar 0,05. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa data residual yang diperoleh dari analisis data di atas berdistribusi normal sehingga dapat digunakan untuk tahapan penelitian selanjutnya.

Uji Linearitas

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah :

1. Jika sig pada deviation from linearity $> 0,05$ maka dapat dikatakan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) terdapat hubungan yang linier.
2. Jika sig pada deviation from linearity $< 0,05$ maka dapat dikatakan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) tidak terdapat hubungan yang linier.

Setelah dilakukan analisis maka mendapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil uji linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik * Efektivitas Penerapan Media Berbasis Powerpoint Dalam Pembelajaran PAI	Between Groups	(Combined)	292.318	14	20.880	1.632	.084
		Linearity	97.279	1	97.279	7.605	.007
		Deviation from Linearity	195.039	13	15.003	1.173	.311
	Within Groups		1215.173	95	12.791		
	Total		1507.491	109			

Berdasarkan dari hasil di atas maka dapat diketahui nilai deviation from linearity sebesar 0,311 $>$ dari 0,05. Maka dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang linear. Hal lain juga dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 1,173 $<$ dari F tabel 1,92 dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05, sehingga dapat disimpulkan juga bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel penerapan Media Berbasis Powerpoint dan hasil belajar.

Uji Homogenitas

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas ini adalah “ data disebut homogen apabila nilai signifikansi (p) $> 0,05$ ” (Suharyat, 1999). Setelah dilakukan analisis di SPSS maka dapat diketahui nilai sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil uji homogenistas

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik	Based on Mean	1.506	21	82	.098
	Based on Median	1.115	21	82	.350
	Based on Median and with adjusted df	1.115	21	53.057	.362
	Based on trimmed mean	1.487	21	82	.105

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,98 >$ dari $0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel efektifitas penerapan Media Berbasis Powerpoint dalam pembelajaran PAI dan variabel meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah homogen.

Hasil Uji Hipotesis

Teknik analisis data ini digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel tersebut menggunakan rumus regresi linear sederhana, yaitu apabila berpengaruh jika F hitung $>$ dari F tabel (Darma, 2016). Analisis data pada tahap ini menggunakan rumus regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS 29 for windows, dan hasil analisis tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil uji hipotesis

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	705.049	1	705.049	39.528	<,001 ^b
	Residual	1926.369	108	17.837		
	Total	2631.418	109			

a. Dependent Variable: Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik

b. Predictors: (Constant), Efektifitas Penerapan Media Berbasis Powerpoint Dalam Pembelajaran PAI

Berdasarkan pada tabel di atas diperoleh nilai F hitung sebesar $39,528$, kemudian diketahui nilai F tabel nya adalah sebesar $1,92$ (diambil dari distribusi nilai F tabel dengan taraf signifikansi 5% / lampiran). Dari data tersebut dapat diketahui bahwa nilai F hitung $39,528 >$ dari F tabel $1,92$. Kemudian diketahui nilai signifikansinya adalah sebesar $0,001$ berarti $<$ dari $0,05$.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara efektivitas penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI (X) terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik (Y) kelas IX di SMP Negeri 3 Kasihan.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh efektivitas penerapan Media Berbasis Powerpoint dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, dapat dilihat dengan melihat nilai R square yang terdapat pada tabel Model Summary (Muhid, 2010). Adapun hasil analisisnya adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil uji koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.518 ^a	.268	.261	4.223

a. Predictors: (Constant), Efektifitas Penerapan Media Berbasis Powerpoint Dalam Pembelajaran PAI

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,268. Nilai ini mengandung arti bahwa efektivitas penerapan Media Berbasis Powerpoint dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah sebesar 26,8 %.

Hasil Pre Test dan Post Test

Dalam tahap ini, pre test dan post test terbagi dalam dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pembagian antara keduanya dijelaskan lebih detail pada tabel berikut ini :

Tabel 6. Pembagian kelas pre test dan post test

Pembagian Uji Coba	Kelas	Jumlah Siswa	Metode	Pelaksanaan
Kelas Kontrol	9D	23	Klasikal	Pre Test & Post Test
	9E	18	Klasikal	Pre Test & Post Test
	9A	23	Media Berbasis Powerpoint	Pre Test & Post Test
			Media Berbasis Powerpoint	Pre Test & Post Test
	9B	23	Media Berbasis Powerpoint	Pre Test & Post Test
	9C	23	Media Berbasis Powerpoint	Pre Test & Post Test
Jumlah Total Siswa		110		

Hasil Kelas Kontrol

Pelaksanaan kelas kontrol terdiri dari kelas 9D dan kelas 9E, metode pembelajarannya yaitu menggunakan metode pembelajaran klasikal. Kemudian selanjutnya sebelum pembelajaran dimulai, peneliti melaksanakan pre test untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Materi dalam kelas kontrol ini yaitu menggunakan BAB 5 tentang ibadah haji dan umroh. Setelah menggunakan metode pembelajaran klasikal, diakhir pembelajaran peneliti mengadakan post test untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik tentang materi BAB 5 yaitu ibadah haji dan umroh yang menerapkan metode klasikal. Setelah dilakukan pre test dan post test, hasil yang di dapatkan kelas kontrol adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Pembagian kelas kontrol

Kelas Kontrol		
Kelas	Pre Test	Post Test
9D	77	81
9E	77	82
Rata-Rata	77	81,5

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata pre test dalam kelas kontrol yaitu sebesar 77, sedangkan rata-rata post test nya adalah sebesar 81,5.

Hasil Kelas Eksperimen

Pelaksanaan kelas eksperimen terdiri dari kelas 9A, 9B dan 9C, metode pembelajarannya yaitu menggunakan Media Berbasis Powerpoint. Kemudian selanjutnya sebelum pembelajaran dimulai, peneliti melaksanakan pre test untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Materi dalam kelas eksperimen ini yaitu menggunakan materi BAB 5 tentang ibadah haji dan umroh yaitu sama dengan materi yang digunakan dalam kelas kontrol, yang membedakan hanya metode pembelajarannya saja. Setelah menggunakan Media Berbasis Powerpoint dalam pembelajaran PAI, diakhir pembelajaran peneliti mengadakan post test untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik tentang materi BAB 5 yaitu ibadah haji dan umroh yang menggunakan Media Berbasis Powerpoint. Setelah dilakukan pre test dan post test, hasil yang di dapatkan kelas eskperimen adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Pembagian kelas eksperimen

Kelas Eksperimen		
Kelas	Pre Test	Post Test
9A	80	86
9B	79	83
9C	78	83
Rata-Rata	79	84

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata pre test dalam kelas eksperimen yaitu sebesar 79, sedangkan rata-rata post test nya adalah sebesar 84.

Kesimpulan Hasil Pre Test dan Post Test

Jika dilihat dari hasil pre test dan post test baik di kelas kontrol maupun kelas eksperimen, dapat diketahui bahwa rata-rata pre test dalam kelas kontrol yaitu sebesar 77 dan kelas eksperimen sebesar 79. Sedangkan untuk nilai post test dalam kelas kontrol adalah sebesar 81,5 dan kelas eksperimen sebesar 84. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata post test antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata post test kelas eskperimen lebih besar nilainya daripada rata-rata post test kelas kontrol.

Jadi penggunaan Media Berbasis Powerpoint dalam pembelajaran PAI di kelas eksperimen lebih berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, daripada penggunaan metode klasikal di kelas kontrol. Setelah peneliti melakukan pengolahan data dan menganalisis dari 110 responden atau sampel penelitian dengan jumlah populasi 156 siswa, yang hal itu diambil dari angket, dokumentasi dan pre test maupun post test, maka dapat diketahui hasilnya sebagai berikut :

Pertama, untuk mengetahui variabel X berpengaruh atau tidak dengan variabel Y, maka penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana yang mendapatkan hasil yaitu nilai F hitung sebesar 39,528, kemudian diketahui nilai F tabel nya adalah sebesar 1,92 (diambil dari distribusi nilai F tabel dengan taraf signifikansi 5% / lampiran). Dari data tersebut dapat diketahui bahwa nilai F hitung $39,528 >$ dari F tabel 1,92. Kemudian diketahui nilai signifikansinya adalah sebesar 0,001 berarti $<$ dari 0,05. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara efektivitas penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI (X) terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik (Y) kelas IX di SMP Negeri 3 Kasihan.

Kedua, untuk mengetahui seberapa besar efektivitas penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka digunakan uji koefisien determinasi. Kemudian setelah dianalisis mendapatkan hasil yaitu nilai R Square sebesar 0,268. Nilai ini mengandung arti bahwa efektivitas penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah sebesar 26,8 %.

Ketiga, selain menggunakan uji hipotesis dengan SPSS, dalam penelitian ini peneliti mengadakan pre test dan post test untuk menguatkan apakah penerapan Media Berbasis Powerpoint dalam pembelajaran PAI efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Setelah dilakukan pre test dan post test, maka mendapatkan hasil yaitu rata-rata pre test dalam kelas kontrol adalah sebesar 77 dan kelas eksperimen sebesar 79. Sedangkan untuk nilai post test dalam kelas kontrol adalah sebesar 81,5 dan kelas eksperimen sebesar 84. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata post test antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata post test kelas eksperimen lebih besar nilainya daripada rata-rata post test kelas kontrol. Jadi penggunaan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI di kelas eksperimen lebih berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, daripada penggunaan metode klasikal di kelas kontrol.

Perlu ditekankan lagi bahwa hasil penelitian ini yang menunjukkan adanya pengaruh antara penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI dan meningkatkan hasil belajar peserta didik, tidak terlepas dari upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan efisien yang diterapkan sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Nurhayati (2022), dalam jurnalnya yaitu jika tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan strategi tertentu dengan waktu yang sesuai dan mendapatkan hasil yang diinginkan, maka strategi tersebut dianggap efisien. Kemudian jika ingin pembelajaran menjadi efektif maka harus memanfaatkan media pembelajaran dengan baik yang sesuai dengan perkembangan zaman (Nurhayati, 2022).

Dalam penelitian ini juga diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan Media Berbasis Powerpoint, maka dapat disimpulkan bahwa media berbasis

powerpoint efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan Puspitasari (2020), dalam jurnalnya yaitu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah dengan menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan interaktif serta memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai. Safitri (2023), juga mengatakan dalam jurnalnya yaitu upaya yang dapat dilakukan pendidik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang variatif dan efektif dan juga dengan memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Hasil penelitian yang sudah dijelaskan di atas sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Harun (2015), yaitu teknologi informasi dan komunikasi dapat digunakan sebagai media dan sumber dalam pembelajaran PAI yang mampu memberikan motivasi belajar terhadap peserta didik sehingga akan terbiasa belajar mandiri dalam mencari informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran, dan pada akhirnya siswa lebih antusias dalam belajar. Dalam penelitian yang lain juga mendapatkan hasil yang sama, yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Andi Malombasi, Ferdinan, 2019) yaitu menunjukkan bahwa penerapan buku sekolah elektronik efektif digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar PAI SD Inpres Belaka Kabupaten Gowa. Hal ini dapat dilihat karena adanya peningkatan rata-rata nilai dari siklus I ke siklus II.

Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti selama penelitian, peneliti dapat menyimpulkan untuk menjawab fokus penelitian yang dirumuskan pertama yaitu pengelolaan pembiayaan pendidikan di pondok pesantren Mambaul Ulum Sukowono Jember melalui inovasi baru terhadap usaha yang dijalankan, kerjasama dengan distributor, investor dan nasabah yang bergabung dengan bidang usaha, terbuka terkait pembiayaan pendidikan ke internal pondok pesantren dan tanggungjawab pembiayaan pendidikan yang disampaikan ke internal pondok pesantren. Kedua, persepsi santri tentang membangun kemandirian pengelolaan pembiayaan pendidikan di pondok pesantren Mambaul Ulum Sukowono Jember 56% setuju karena dengan adanya kemandirian pondok pesantren mempunyai independensi dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan, sehingga pondok pesantren memiliki kebebasan dalam mengelola pembiayaan pendidikan.

References

- Abdurahman. (1999). *Pendidikan Anak di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*. Gema Insani Press.
- Adu, H. H. Z. La. (2018). *Ilmu Pendidikan Islam*. Deepublish.
- Aida. (2023). "Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 43–44. www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/6081/3856#.
- Andi Malombasi, Ferdinan, and S. M. (2019). Efektivitas Penerapan Buku Sekolah Elektronik Dalam

- Meningkatkan Prestasi Belajar PAI SD Inpres Belaka Kabupaten Gowa. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(4), 1495–1501. <https://doi.org/10.56799/jim.v2i4.1457>.
- Arifannisa. (2019). *SUMBER & PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Batubara, F. A. (2023). *Media Pembelajaran Interaktif Pendidikan Agama Islam Berbasis Power Point*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Citrawati. (2020). Wiji Sulikah, Agung Setyawan, and Tyasmiarni Identifikasi Hasil Belajar Siswa Muatan IPA Materi Perubahan Wujud Benda Kelas V SDN Socah 4. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro* 1, 1, 552.
- Darma, B. (2016). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. GUEPEDIA.
- Dwi Yulianto, A. S. N. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Effectiveness Of Online Learning in Indonesian Language Learning. *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 1, 1(1), 36. <https://doi.org/https://doi.org/10.51454/decode.v1i1.5>.
- Harun, I. (2015). Efektifitas Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam*, 1(2), 175. <https://doi.org/10.24014/Potensia.V1i2.1449.%0A>
- Irawan, E. (2020). *Pendidikan Tinggi Di Masa Pandemi: Transformasi, Adaptasi, Dan Metamorfosis Menyongsong New Normal*. Zahir Publishing.
- Kusnadi, D. (2018). Efektivitas Implementasi Kebijakan Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 7.
- M. Sidik Priadana, D. S. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Muhid, A. (2010). *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows*. Zifatama Jawara.
- Nurhayati, S. (2022). *Efektivitas Pembelajaran Pai Dengan Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Stad Kelas VIII di SMP YBL Natar Lampung Selatan*. 78. <http://repository.radenintan.ac.id/18608/>.
- Nurjanah, H., Jamil, N. I. S., Umari, B. Z., & AL Fiah, N. (2023). Analisis Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah. *Proceeding International Seminar on Islamic Studies*, 4(1), 1117–1125.
- Online, K. B. B. I. (KBBI). (2023). "Arti Kata Ajar". Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. <https://kbbi.web.id/ajar>.
- Primandari, N. R. (2023). *Strategi Pengembangan UMKM*. Deepublish.
- Puspitasari, A. S. and P. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pandawa*, 2(2), 283.
- Rafiza Abdul Razak, M. A. R. (2017). Pembinaan Media Pengajaran Berasaskan Multimedia Di Kalangan Guru Ictl. *JuKu: Jurnal Kurikulum & Pengajaran Asia Pasifik*, 1(2), 65.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Deepublish.
- Sawitri, E. R. (2023). *Model Discovery Learning Berbantuan Komik Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Setiawan, M. A. (2023). *Belajar dan Pembelajaran*. Arti Kata Ajar - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. <https://kbbi.web.id/ajar%0A>
- Suharyat, Y. (1999). *Metode Penelitian Pendidikan*.

Suwandono, A. (2018). *Media Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada.

Syafrin, Y. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 74. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.111>.

Yaumi, M. (2021). *Media dan Teknologi Pembelajaran Edisi Kedua*. Prenada Media.